

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi, Normina (2017:20). Kebudayaan yang terdapat pada suatu daerah pada kenyatannya lambat laun akan mengalami suatu perubahan. Perubahan yang terjadi tentu tidak sekaligus dan menyeluruh. Apabila tidak ada yang membatasi terhadap perubahan tersebut, maka seiring berjalannya waktu kebudayaan yang ada akan punah. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kearifan lokal yang terdapat pada suatu daerah harus dilestarikan, karena kearifan lokal memiliki fungsi utama yaitu sebagai penjaga sekaligus pengembang kebudayaan.

Salah satu bentuk dari kebudayaan tercermin dalam suatu kearifan lokal (*local wisdom*). Kearifan lokal menurut Njatrijani (2018:18) adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Dalam kearifan lokal banyak mengandung suatu pandangan maupun aturan agar masyarakat lebih memiliki pijakan dalam menemukan suatu tindakan seperti perilaku masyarakat sehari-hari.

Kearifan lokal menurut Thamrin (2013:46) merupakan sebuah sistem dalam tatanan kehidupan sosial, politik, budaya, ekonomi, serta lingkungan yang hidup ditengah-tengah masyarakat lokal. Ciri yang melekat dalam kearifan tradisional adalah sifatnya yang dinamis, berkelanjutan dan dapat diterima oleh komunitasnya. Dalam komunitas masyarakat lokal, kearifan tradisional mewujud dalam bentuk seperangkat aturan, pengetahuan, dan keterampilan serta tata nilai dan etika yang mengatur tatanan sosial komunitas yang terus hidup dan berkembang dari generasi ke generasi.

Kearifan lokal menurut Lampe (2006) dalam Pawarti, dkk (2012:98) merupakan salah satu warisan budaya yang ada di masyarakat (tradisional)

dan secara turun-temurun dilaksanakan oleh masyarakat yang bersangkutan. Kearifan lokal tersebut biasanya berisi ajaran untuk memelihara dan memanfaatkan sumberdaya alam (hutan, tanah, dan air) secara berkelanjutan. Dari sisi lingkungan hidup kearifan lokal sangat menguntungkan karena secara langsung ataupun tidak langsung sangat membantu dalam memelihara lingkungan serta mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.

Kesadaran akan pentingnya menjaga keanekaragaman hayati sangat diperlukan tidak saja untuk kepentingan bangsa melainkan juga untuk kepentingan masyarakat secara keseluruhan dan diarahkan untuk kepentingan jangka waktu yang akan datang. Pelestarian sumberdaya alam yang baik tentu akan meningkatkan kesejahteraan umat manusia, sebaliknya jika pelestarian sumberdaya alam yang kurang baik akan berdampak buruk bagi umat manusia. Oleh karena itu diperlukan pelestarian sumberdaya alam yang baik agar menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi manusia dengan cara tidak mengorbankan kelestarian sumberdaya alam itu sendiri.

Salah satu tempat yang menarik untuk dikaji lebih dalam adalah Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan, yang terdapat masyarakat sunda wiwitan. Sunda wiwitan merupakan sebuah aliran kepercayaan orang-orang sunda terdahulu. Mereka meyakini kepercayaan tersebut sebagai kepercayaan Sunda asli/kepercayaan masyarakat asli Sunda. Ajaran sunda wiwitan ini memiliki sebuah konsep yang dikenal dengan *Pikukuh Tilu* yang menekankan kesadaran tinggi kodrat manusia (*cara ciri manusa*), kodrat kebangsaan (*cara ciri bangsa*), serta mengabdikan kepada yang seharusnya (*madep ka ratu raja*). Masyarakat sunda wiwitan ini dikenal sangat menghormati warisan leluhurnya. Adat dan tradisi menjadi salah satu peninggalan leluhur mereka yang tidak boleh dilanggar. Terdapat budaya dan unsur-unsur adat yang masih kental dengan berbagai nilai kearifan lokal. Nilai dan norma yang dijunjung oleh masyarakatnya sangat baik dan memiliki kekhasan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dalam mengelola dan melestarikan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kearifan Lokal Masyarakat

Sunda Wiwitan di Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Kearifan lokal apa saja yang terdapat pada masyarakat sunda wiwitan di Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan?
2. Upaya apa saja yang dilakukan masyarakat untuk mempertahankan kearifan lokal masyarakat sunda wiwitan di Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan?

1.3 Definisi Operasional

1. Kearifan Lokal

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dijelaskan bahwa Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk antara lain melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari. Kearifan lokal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai-nilai leluhur yang berupa norma, etika, adat kebiasaan yang masih dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat sunda wiwitan.

2. Masyarakat

Masyarakat yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah masyarakat Sunda Wiwitan yaitu masyarakat yang memiliki kepercayaan terhadap kekuatan alam dan arwah leluhur (animism dan dinamisme) yang dianut oleh masyarakat tradisional sunda. Masyarakat sunda wiwitan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kearifan lokal masyarakat sunda wiwitan di Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.
2. Untuk mengetahui upaya masyarakat dalam mempertahankan kearifan lokal di Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan memiliki nilai kegunaan bagi semua pihak terkait dengan topik penelitian ini. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoretis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan lebih lanjut khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca dan pihak lain yang memerlukan informasi tentang kearifan lokal masyarakat sunda wiwitan di Kecamatan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi Penulis, dapat mengetahui kearifan lokal masyarakat sunda wiwitan di Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.
- b. Bagi Masyarakat, sebagai bahan informasi tentang kearifan lokal masyarakat sunda wiwitan di Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.
- c. Bagi Pemerintah, dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan dan melestarikan kearifan lokal masyarakat sunda wiwitan di Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.